BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, sifat dan lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), menurut Abdullah (2015) penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang digunakan dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data informasi dengan permasalahan yang akan diteliti, adapun sifat dalam penelitian ini bersifat langsung dengan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang menjadi responden dalam penelitian ini mengambil lokasi di Indomaret Samping Apotek Galuh Banjarmasin Cabang Gatot Subroto.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisa yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli di Indomaret Samping Apotek Galuh Banjarmasin Cabang Gatot Subroto.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Atau dengan kata lain sampel adalah sebagian dari populasi (Sugiono, 2012).

Jadi dalam penelitian teknik sampling yang digunakan adalah *sensus atau sampling total* dengan metode sampling insidental untuk menentukan sampel penelitian. Menurut sugiyono (2017) *sensus atau sampling total* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua, penelitian yang dilakukan pada populasi yang relatif kecil sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Sedangkan dalam sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono,2017).

Cara pengambilan sampel dengan sampling dimana semua konsumen yang datang ke Indomaret Banjarmasin Cabang Gatot Subroto dan yang pernah melakukan pembelian di Indomaret Banjarmasin Cabang Gatot Subroto adalah sampel penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Indomaret Banjarmasin Cabang Gatot Subroto yang dalam penelitian ini di ambil sebanyak 62 orang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang di minta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang di gali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan. Adapun subjek yang menjadi subjek penelitian adalah pengunjung yang membeli di Indomaret Samping Apotek Galuh Banjarmasin Cabang Gatot Subroto

Objek penelitian merupakan sasaaran utama penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah faktor faktor yang mempengaruhi minat pembelian di Indomaret Samping Apotek Galuh Banjarmasin Cabang Gatot Subroto.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang akan diolah, data yang akan diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. data primer adalah sumber data yang dihipun langsung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, data primernya berupa hasil jawaban variabel penelitian yang berbentuk angket/kuesioner yang disebarakan kepada konsumen yang berbelanja di Indomaret Banjarmasin Cabang Gatot Subroto.

- b. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, penelitian tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah konsumen di sekitar jalan Gatot Subroto yang berbelanja di Indomaret Samping Apotek Galuh Gatot Subroto.
2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini Yaitu;

- a. Responden adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang berbelanja di Indomaret Samping Apotek Galuh Banjarmasin Cabang Gtot Subroto.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti membagikan secara langsung kuesioner kepada responden untuk dijawab sendiri oleh responden tanpa ada paksaan dari luar. Setelah kuesioner diisi oleh responden kuesioner dikembalikan secara langsung pada peneliti untuk diolah selanjutnya.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Adapun kegiatan pendahuluan dalam analisis data kuantitatif adalah sebagai berikut :

- 1) Editing
- 2) Coding
- 3) Tabulasi
- 4) Mendeskripsikan data penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial. Skala yang berdasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator atau variabel yang sedang diukur. Dengan skala likert, maka variabel yang di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2016).

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, skala likert menggunakan empat tingkatan jawaban, yaitu:

- SS : Sangat Setuju diberi skor 4
- S : Setuju diberi skor 3
- TS : Tidak Setuju diberi skor 2
- STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

H. Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2002). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independent meliputi minat mempengaruhi dalam mengambil keputusan, Menurut Schiffman dan Kanuk bahwa motivasi sebagai kekuatan dorongan dari dalam diri individu yang memaksa mereka untuk melakukan tindakan (Albari, 2002) dan variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor psikologi yang meliputi motivasi, persepsi, kepercayaan dan sikap untuk berbelanja di Indomaret Samping Apotek Galuh Banjarmasin cabang Gatot Subrtoto.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan konsumen untuk berbelanja di Indomaret Samping Apotek Galuh Banjarmasin Cabang Gatot Subroto yang di pengaruhi minat konsumen, menurut Katona bahwa

keputusan konsumen dipengaruhi oleh persepsi konsumen dan motivasi konsumen terhadap barang dalam perekonomian.(Katona, 2003).

I. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan menggunakan persentase. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mencari frekuensi relatifnya (mencari frekuensinya). Frekuensi relatifnya adalah besarnya presentase setiap frekuensi yang menunjuk pada nilai (Suharsimi Arikunto, 2007).

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap sebagai nilai X sedangkan skor total dianggap sebagai nilai Y. Apabila skor item memiliki korelasi positif yang signifikan berarti item tersebut dapat

digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel tersebut. Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas yaitu berdasarkan signifikansi:

- 1) Jika nilai signifikansi skor total $> 0,5$ maka item dinyatakan tidak valid.
- 2) Jika nilai signifikansi skor total $< 0,5$ maka item dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal). Ketentuan uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha*:

- 1) Nilai Cronbach's Alpha positif tidak boleh negative.
- 2) Nilai Cronbach's Alpha hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6.

Reliabel artinya dapat dipercaya, butir kuesioner dikatakan *reliable* (layak) jika cronbach's alpha $>0,6$ dan dikatakan tidak *reliable* jika cronbach's alpha $<0,6$. Rumus cronbach Alpha :

Keterangan:
$$r_n = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right]$$

$$r_n = \text{reliabilitasinstrumen}$$

$$k = \text{banyaknyabutirpertanyaan}$$

$$\sum \sigma^2 = \text{jumlahvariansbutir}$$

$$\sigma_1^2 = \text{varianstotal}$$

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi

klasik. Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Sujarweni, 2015).

a. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, proses uji normalitas dilakukan dengan uji statistik dan analisis grafik, yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov dan grafik histogram

1) Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji kolmogorov-Smimov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan kedalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Apabila nilai signifikansi di atas 0.05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0.05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal.

2) Grafik Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Adanya uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri ataupun ke kanan. Selain itu, grafik histogram dapat digunakan untuk menentukan bentuk transformasi data

yang akan digunakan untuk menormalkan data yang tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai tolerance serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinieritas terjadi apabila:

1) Nilai *Tolerance*

Tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10. Dan terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar atau sama dengan 0,10.

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Dan terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Dengan uji glesjer bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sanusi (2013) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini analisis statistiknya menggunakan regresi berganda. Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan variabel *independen* terhadap variabel *dependen* yaitu minat pembelian. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (*dependent*) yaitu minat beli

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 : Koefisien regresi

X_1 : Kualitas Produk

X_2 : Harga

X_3 : Kualitas Pelayanan

X_4 : Lokasi

e : Multiple regression (error)

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multiple coefficient of determination*) yang hampir sama dengan koefisien r^2 . R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna (Sasuni, 2013)

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan (sama-sama) terhadap variabel *dependen*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi tidak signifikansi). Hal ini berarti bahwa secara simultan

ketiga variabel *independen* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

- 2) Jika nilai signifikan $\alpha = 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara simultan ketiga variabel *independen* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel *independent* secara parsial (individu) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependen*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel kualitas produk, harga, kualitas pelayanan, dan lokasi berpengaruh terhadap minat pembelian.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial kualitas produk, harga, kualitas pelayanan, dan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat pembelian.

5. Uji Variabel Dominan

Penentuan variabel paling dominan hanya dapat dilakukan jika variabel *independen*/ bebas lebih dari satu. Keputusan terhadap tujuan ini didasarkan pada perbandingan koefisien regresi yang sudah dilakukan

(*standardized coefficient*) atau dalam output di SPSS disebut dengan koefisien beta. Variabel dengan koefisien beta paling besar akan mendapatkan status sebagai variabel yang dominan dalam menjelaskan keragaman variabel terikat.

Di hitung sumbangan efektif (SE) dan sumbangan relatif (SR) yang digunakan untuk menguji variabel bebas mana yang dominan memengaruhi variabel terikat, yaitu:

$$SE = \beta \times \textit{coefficient correlation} \times 100\% \quad SR (X)\% = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$